

TESIS

PENANGANAN HUKUM DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KOMPLEKSITAS PERMASALAHAN YANG TIMBUL ATAS PENJUALAN BERBAGAI PRODUK ASURANSI PADA BISNIS BANCASSURANCE



Oleh :

DEDY SUTANTO
NPM : 14310005

FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2017

**PENANGANAN HUKUM DAN PENERAPAN MANAJEMEN
RISIKO TERHADAP KOMPLEKSITAS PERMASALAHAN
YANG TIMBUL ATAS PENJUALAN BERBAGAI PRODUK
ASURANSI PADA BISNIS BANCASSURANCE**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Magister Hukum dalam Program Studi Magister Ilmu Hukum
pada Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

Oleh :

**DEDY SUTANTO
NPM : 14310005**

**FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2017**

TESIS

PENANGANAN HUKUM DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KOMPLEKSITAS PERMASALAHAN YANG TIMBUL ATAS PENJUALAN BERBAGAI PRODUK ASURANSI PADA BISNIS BANCASSURANCE

Diajukan oleh:

DEDY SUTANTO
NPM : 14310005

TESIS INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJI

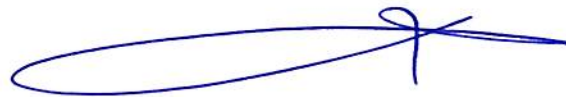
Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum



Dwi Tatak Subagiyo, S.H., M.Hum

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



Dr. Ari Purwadi, S.H., M.Hum.

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

**PENANGANAN HUKUM DAN PENERAPAN MANAJEMEN
RISIKO TERHADAP KOMPLEKSITAS PERMASALAHAN
YANG TIMBUL ATAS PENJUALAN BERBAGAI PRODUK
ASURANSI PADA BISNIS BANCASSURANCE**

Disusun oleh:

DEDY SUTANTO
NPM : 14310005

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada hari Selasa, tanggal 31 Januari 2017, pukul 10.00 WIB

Susunan Dewan Penguji

Ketua



Dr. Ari Purwadi, SH., M.Hum.

Anggota



Dr. Umi Enggarsasi, SH., M.Hum.

Anggota



Dwi Tatak Subagiyo, S.H., M.Hum

Anggota



Dr. Agam Sulaksono, SH., M.H

Pernyataan Originalitas Penulisan

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dedy Sutanto

NIM : 14310005

Jurusan : Magister Ilmu Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil penulisan tesis dengan judul **“Penanganan Hukum Dan Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kompleksitas Permasalahan Yang Timbul Atas Penjualan Berbagai Produk Asuransi Pada Bisnis Bancassurance”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa tesis ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 01 Februari 2017

Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink is written over a yellow 6000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERAI MPEL', '100 20', '7EF51AEF499992874', and '6000 ENAM RIBU RUPIAH'.

Dedy Sutanto

NIP: 14310005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan sebesar-besarnya kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul Tesis:

**“PENANGANAN HUKUM DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP KOMPLEKSITAS PERMASALAHAN YANG TIMBUL ATAS
PENJUALAN BERBAGAI PRODUK ASURANSI PADA BISNIS
BANCASSURANCE”**

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat guna meraih gelar Magister Hukum di Program Pasca Sarjana Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Penulisan tesis ini kami dedikasikan untuk seluruh masyarakat, bangsa dan negara, dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami permasalahan apa saja yang terjadi di dunia penjualan asuransi termasuk di Bancassurance, dan bagaimana mengantisipasi segala resiko yang bisa muncul terhadap Bank, Perusahaan Asuransi dan nasabah sebagai pemilik polis asuransi. Penulis berharap hasil dari penulisan tesis ini dapat memberikan pencerahan, pemahaman dan manfaat bagi penulis pada khususnya, termasuk bagi otoritas pengawas perbankan dan jasa keuangan untuk terus memperbaharui berbagai peraturan, dan juga bagi masyarakat luas.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan

penulisan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Srj. Harmadji, dr.,SP.THT-KL (K), selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
2. Prof. DR. Ali Mustofa, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
3. Dr. Ari Purwadi, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Pasca Sarjana Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
4. Dr. Umi Enggarsasi, SH., M.Hum., selaku dosen pembimbing I, dan Dwi Tatak Subagiyo, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan banyak pengarahan sehingga penulisan tesis ini bisa terselesaikan dengan baik;
5. Dewan penguji bapak Dr. Ari Purwadi, SH., M.Hum., Ibu Dr.Umi Enggarsasi, SH., M.Hum., Bapak Dwi Tatak Subagiyo, S.H., M.Hum., Bapak Dr. Agam Sulaksono, SH., M.H. atas kesediaan waktunya untuk menguji penulis dan sumbang sarannya;
6. Bapak dan Ibu Dosen Magister Hukum Program Pasca Sarjana Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan banyak pengetahuan dan menambah khasanah ilmu dalam bidang hukum;
7. Orang tua penulis bpk Soeharto & ibu Ruwaessy dan bpk Handoko & ibu Sri Hartiningsih, istri tercinta Maylani Taurusia, S.E., anak pertama putra kami Marvel Dama Wijaya, anak kedua putri kami Princessie

Melania Sutanto dan semua keluarga besar atas motivasi dan dukungan dalam segala situasi dan kondisi;

8. Bapak Said Gunawan SH., MBA., MH., atas support beliau yang luar biasa untuk bersama-sama mendapatkan gelar Magister Hukum ini;
9. Kepada rekan-rekan team Auditor Bank untuk masukan dan saran yang baik kepada penulis.
10. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada para sahabat yang luar biasa, bapak FX James Tan dan kepada semua rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Magister Hukum angkatan XXVII Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang selalu support dan memberikan semangatnya.
11. Terima kasih juga untuk semua teman-teman dan sahabat bank dan OJK yang sudah mendukung penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tesis ini. Penulis sadar tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis selalu berharap adanya saran, kritik dan sumbangan pemikiran demi penyempurnaannya.

Surabaya, 01 Februari 2017



Dedy Sutanto

ABSTRAK

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, kemajuan teknologi, perkembangan bisnis dan semakin bervariasinya kebutuhan manusia untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya, ikut berkembang pula industri finansial termasuk industri asuransi. Produk asuransi dan model pemasaran produk asuransi semakin beragam dan kompleks.

Perbankan sebagai lembaga mediasi keuangan yang menyimpan dan menyalurkan dana masyarakat, yang memiliki akses langsung dengan masyarakat, otomatis menjadi target pemasaran yang sangat potensial dari perusahaan investasi termasuk asuransi. Atas dasar pertimbangan sosialisasi kepada masyarakat agar juga memiliki kesadaran pentingnya memiliki asuransi, memudahkan akses dan juga peningkatan bisnis asuransi maka terbentuklah kerjasama bisnis antara perbankan dengan perusahaan asuransi dengan nama Bancassurance.

Varian produk asuransi yang disesuaikan dengan kebutuhan para nasabah perbankan mulai bermunculan dan bisa jadi jumlah produk asuransinya lebih banyak daripada produk bank itu sendiri. Bukan saja jenis fundsnya yang cukup banyak, varian produk yang dihasilkan juga sangat banyak. Hal ini tentu saja disertai peningkatan risiko dan semakin banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh bank, perusahaan asuransi maupun pemegang polis dan tertanggung.

Prinsip penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance), manajemen resiko yang memadai dan praktek penjualan yang sehat harus terus ditingkatkan dan dapat dikelola dengan baik oleh bank dan perusahaan asuransi itu sendiri. Sehingga segala potensi terjadinya resiko yang merugikan banyak pihak bisa dihindari. Pada akhirnya baik OJK, Perbankan, Perusahaan Asuransi dituntut untuk terus mengupayakan berbagai perbaikan peraturan menyesuaikan dengan perkembangan produk dan bentuk kerjasama bisnis yang semakin kompleks.

Kata kunci: Bank, Perusahaan asuransi, Otoritas Jasa Keuangan, Bancassurance, Risiko dan Permasalahan, Manajemen Risiko.

ABSTRACT

Along with the economic growth, technological progress, business development and more varied human needs to meet their various needs of life, participated also in financial industries, including the insurance industry as well. Insurance products and their marketing model was increasingly diverse and complex.

Banking as a financial mediation institutions that store and distribute public funds, who has a data base and direct access to the community, automatically also become of marketing potential target for the insurance company. Just like banking cooperation with investment or securities company. Considering to promote and facilitate public access to also have awarness of the importance of having insurance through the bank either, then formed a business partnership between banking and insurance company by the name of Bancassurance.

Variants of insurance products, tailored to the needs of bank customers began to appear, and we do have a lot of products sold. At the particular bank, the number of insurance products can be much more than the product of the bank it self. On investment (Mutual Fund), the product variations is limited in the type of the funds, it is not same with in Bancassurance, in addition to variants of funds, the resulting product variants area also very much, including the funds. This is of course accompanied by an increase in the risks and problems faced by banks, insurance companies and policyholders and insured or participants.

The Application of the Principle of Good Corporate Governance (GCG), an appropriate risk management and sound sales practices should be improved and can be managed properly by the bank and the insurance company itself. So that any potential risks that hurt many parties can be avoided. In the end, OJK, Banking and insurance companies area required to continue to pursue a variety of regulatory improvements adapt to the development of products and complexity of the business.

Keywords: *Bank, Insurance Company, The Financial Services Authority (OJK), Bancassurance, Risk and Issues, Risk management.*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	18
D. Manfaat Penelitian	19
E. Kajian Teoritis	21
1. Definisi Dan Klasifikasi Bank Dan Perusahaan Asuransi	 24
a. Definisi Dan Fungsi Bank	25
b. Definisi Dan Fungsi Perusahaan Asuransi	28
c. Bank Yang Boleh mengadakan Hubungan Kerjasama Penjualan Produk Asuransi	 31
2. Bentuk Kerjasama Antara Bank Dengan Perusahaan Asuransi Dan Varian Produk Yang Dihasilkan	 34

a.	Bentuk Kerjasama Bank Dengan Perusahaan Asuransi Dalam Penjualan Produk asuransi Dan Varian Produknya	35
b.	Bentuk Kerjasama Bank Dengan Perusahaan Asuransi Sebagai Fund Manager Dan Varian Produknya	41
F.	Metode Penelitian	43
1.	Jenis Penelitian	43
2.	Sifat Penelitian.....	43
3.	Pendekatan Masalah.....	44
4.	Sumber Bahan Hukum	45
5.	Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	47
6.	Analisis Bahan Hukum.....	47
G.	Pertanggungjawaban Sistematis	48

BAB II Berbagai Penyimpangan Penjualan, Risiko Yang Ditimbulkan Dan Penyelesaiannya Jika Ada Tuntutan Nasabah Baik Di Media Massa maupun Jalur Hukum 50

A.	Bentuk Penyimpangan Penjualan dan Berbagai Risiko Yang timbul Dari Kerjasama Bancassurance.....	52
1.	Berkembangnya Praktik Kartel	53
2.	Penggunaan Dan Pendistribusian Data Nasabah Yang Tidak Sesuai Dengan Ketentuan	55
3.	Mis-Selling Penjualan	58

a. Tidak Dijelaskan Jangka Waktu Investasi Totalnya	59
b. Tidak Dijelaskan Tidak Ada Pengembalian Premi Meskipun Tidak Ada Klaim Atau Jatuh Tempo.....	61
c. Salah dalam memberikan Informasi Ketentuan Usia Masuk.....	62
d. Konsep Atau Pola Produk Tidak Dijelaskan Dengan Benar.....	63
e. Tidak Dijelaskan Dengan Benar Mengenai Biaya- Biaya Yang dikenakan Dan Risikonya	65
f. Premi Tahun Pertama Yang Lebih Besar Dari Selanjutnya	67
g. Informasi Yang Salah Atas Jangka Waktu Pembayaran Premi	70
h. Penjelasan Yang Salah Pada Fund Fact Sheet.....	73
4. Pengisian Customer Risk Profile (CRP) Yang Tidak Sesuai	75
5. Manipulasi Manfaat Nilai Uang Pertanggung- Yang Seharusnya Didapatkan Oleh Nasabah.....	82
6. Pre-Signed Blank Form.....	85
7. Menerima Titipan Dana Investasi Nasabah.....	88
8. Manipulasi Beneficiary Owner.....	90

9. Membiarkan Nasabah Tidak Berkata Jujur (Prinsip Utmost Good Faith).....	92
10. Menjual Tanpa Memiliki Lisensi AAJI.....	96
11. Melakukan Pemilihan & Switching Fund Tanpa Sepengetahuan / Sepersetujuan Nasabah.....	97
12. Tidak segera memberikan Buku Polis Dan Pembacaan Isi Polis Didepan Nasabah Pada Saat Polis Asuransi Diterima Nasabah.....	99
13. Tidak Memeriksa Dengan Benar Batasan Usia Nasabah.....	100
14. Memaksakan Manfaat Pertanggungan Nasabah Setinggi Mungkin Sehingga Biaya Bulanan Menjadi Sangat Besar	102
15. Menjual Manfaat Rider Sebanyak-Banyaknya	104
16. Dokumen Arsip Penting Transaksi Penempatan Baru Dan After Sales Lainnya Yang Tidak Tersedia Di Cabang.....	107
B. Penyelesaian Hukumnya Jika Ada Tuntutan Nasabah	108
BAB III Upaya-Upaya Yang Harus Dilakukan Oleh Internal Bank, Perusahaan Asuransi Dan Eksternal Pemerintah Untuk Mengantisipasi Berbagai Risiko Yang Ada	110
A. Manajemen Dan Mitigasi Risiko.....	110
B. Berbagai Kebijakan Yang Harus Dilakukan	118
BAB IV Kesimpulan dan Saran	152

A. Kesimpulan	152
B. Saran	153

DAFTAR PUSTAKA